



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PENGGUNAAN *LOW-KEY LIGHTING* DAN *DOLLY IN* UNTUK  
MEMBANGUN *MOOD* PADA LINGKUNGAN DALAM FILM**

**WAHYU**

**Skripsi Penciptaan**

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Nama : Ari Firmansyah  
NIM : 00000018759  
Program Studi : Film dan Televisi  
Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

**TANGERANG**

**2018**

## LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Firmansyah

NIM : 00000018759

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

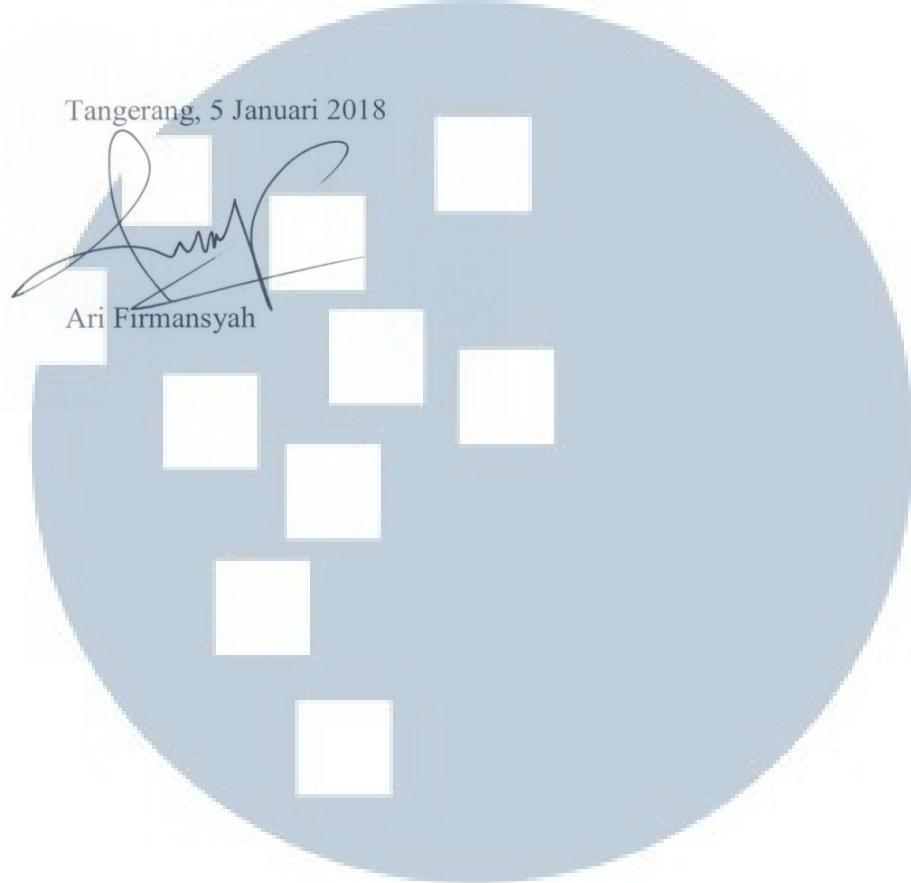
Universitas Multimedia Nusantara

**Penggunaan *low-key lighting* dan *dolly in* untuk membangun *mood* pada lingkungan dalam film *Wahyu***

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi dan karya penciptaan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar Sarjana Seni (S.Sn.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.



# UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGGUNAAN *LOW-KEY LIGHTING* DAN *DOLLY IN* UNTUK**

**MEMBANGUN *MOOD* PADA LINGKUNGAN DALAM FILM**

**WAHYU**

Oleh

Nama : Ari Firmansyah

NIM : 00000018759

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 26 Januari 2018

Pembimbing I

Kemal Hasan, S.T., M.Sn.

Pembimbing II

Jason Obadiah, S.Sn., M.Des.Sc.

Pengaji

Ina Riyanto, S.Pd., M.A.

Ketua Sidang

Annita, S.Pd., M.F.A.

Ketua Program Studi

Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “Penggunaan *low-key lighting* dan *dolly in* untuk membangun *mood* pada lingkungan dalam film *Wahyu*”.

Alasan penulis tertarik pada topik ini, karena penulis ingin mengetahui bagaimana peranan *low-key lighting* dan *dolly in* dapat membangun *mood* pada lingkungan dalam sebuah film. Diharapkan dengan adanya tulisan ini bisa bermanfaat bagi pembaca sebagai tambahan referensi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn. selaku Ketua Program Studi,
2. Kemal Hasan, S.T., M.Sn. dan Jason Obadiah, S.Sn., M.Des.Sc. selaku dosen pembimbing,

3. Bayu Prihantoro Filemon, S. Ikom. selaku dosen yang selalu memberikan masukan,
4. Annita, S.Pd., M.F.A. selaku Ketua Sidang,
5. Ina Riyanto, S.Pd., M.a. selaku penguji,
6. Keluarga saya yang selalu mendukung serta mendoakan,
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu berbagi informasi dan ilmu, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,
8. Universitas Multimedia Nusantara yang telah mendidik serta menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan perkuliahan.

Tangerang, 5 Januari 2018

Ari Firmansyah



UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## ABSTRAKSI

Film adalah sebuah media yang kompleks yang dapat menggabungkan seluruh unsur seni karena mencakup visual dan audio. Dalam perkembangannya hingga saat ini, film bukan hanya menjadi sebuah media hiburan massal, tetapi juga menjadi sarana pendidikan, iklan, komunikasi, ataupun hanya sebuah dokumentasi pribadi yang dibuat sebagai bentuk ekspresi.

Dalam sebuah film, *mood* terbentuk dari berbagai elemen visual yang masuk dalam satu *frame* seperti ekspresi aktor, make up dan kostum, tata artistik, dialog, musik, pergerakan aktor dan kamera, jenis *shot*, dan tata cahaya. Semua elemen tersebut memiliki peran masing-masing dan sangat berperan penting dalam membangun sebuah *mood*. Tetapi, dalam penulisan kali ini penulis tidak akan membahas seluruhnya, melainkan lebih menekankan pada penggunaan teknik pencahayaan *low key* dan pergerakan kamera *dolly in* dalam membangun *mood*. Dalam sebuah film, perancangan pencahayaan tersebut diatur oleh sinematografer.

Sinematografer atau biasa disebut *Director Of Photography* (DP) adalah tangan kanan sutradara dan penanggung jawab tertinggi departemen visual. Tugas DP adalah mewujudkan visi sutradara dari sebuah naskah menjadi visual, dengan menggunakan elemen-elemen visual seperti pergerakan kamera, tata cahaya, komposisi, pemilihan lensa, warna, *mood*, dan lainnya. Dalam proses kerjanya sebelum proses produksi, sinematografer membaca naskah bersama dengan sutradara dan departemen kreatif lainnya seperti departemen art, sound, *visual effect* (jika ada), *online editor*, dan *offline editor* untuk mencapai kesepakatan visual yang akan diwujudkan.

Dalam laporan ini penulis berperan sebagai sinematografer akan membahas tentang penggunaan *low-key lighting* dan *dolly in* untuk membangun *mood* pada lingkungan dalam film *Wahyu*. Syuting film *Wahyu* sendiri berlokasi di sebuah rumah kampung, dengan sumber cahaya utama dimalam hari adalah lampu bohlam biasa. Dalam membangun visual ini, penulis menggunakan pendekatan visual realis, dimana menggambarkan *mood* pada lingkungan dengan menggunakan tata cahaya yang dibuat tidak jauh seperti kondisi aslinya.

Kata kunci : *Low-key lighting*, *dolly in*, dan *mood*.

## **ABSTRACT**

*Film is a complex medium that combines all elements of art because it includes visual and audio. In its development, film is not only a mass entertainment media, but also means education, advertising, communication, or just personal documentation created as a form of expression.*

*In film, the mood formed from various visual elements in one frame such as actors, makeup and costume, artistic, dialogue, music, actors and camera movements, shot type, and lighting. All these elements have their roles and very important role in building a mood. In this writing, the author will not discuss the whole elements, but more to the emphasis on the use of low-key lighting techniques and camera movement such as dolly in make a film mood. From a film, lighting design is arranged by the cinematographer.*

*Cinematographer or so-called Director of Photography (DP) is the right hand director and the highest responsible department of the visual department. DP task is to realize the vision of the director from script to be visual, using visual elements such as camera movement, lighting, composition, lens selection, color, mood, and others. In the process of working before the production process, the cinematographer dissects the script along with directors and creative departments such as art department, sound, visual effects (if any), online editors, and offline editors to reach visual agreements that will be realized.*

*In this treatment, the author role as a cinematographer will discuss about the use of low-key lighting and dolly in to build a mood on the environment in the movie "Wahyu". "Wahyu" film itself is located in a village house, with the main light source at night with ordinary light bulb. In building visual i the author uses a realistic visual approach, which describes the mood in the environment by using a light that is made not far away as the original condition.*

*Keywords:* Low-key lighting, dolly in, and mood

**UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	I
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
KATA PENGANTAR .....	IV
ABSTRAKSI .....	VI
<i>ABSTRACT</i> .....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XII
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang.....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	2
1.3.    Batasan Masalah.....	3
1.4.    Tujuan Skripsi .....	3
1.5.    Manfaat Skripsi .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. <i>Mood</i> .....	4
2.2.    Pencahayaan dalam film <i>Wahyu</i> .....	5
2.2.1. <i>Low-Key</i> dan <i>High-key lighting</i> .....	7
2.2.2. <i>Hard &amp; soft lighting</i> .....	9
2.3.    Pergerakan kamera.....	10

2.4. Shot.....	12
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>	<b>15</b>
3.1. Gambaran Umum .....	15
3.1.1. Sinopsis.....	15
3.1.2. Posisi Penulis.....	16
3.1.3. Peralatan .....	17
3.2. Tahapan Kerja .....	20
3.2.1. Pra produksi.....	20
3.2.2. Perancangan <i>shot</i> .....	22
3.2.2.1. <i>Scene 1 Wahyu memandang foto Irma</i> .....	23
3.2.2.2. <i>Scene 11 Wahyu berduaan dengan Irma</i> .....	27
3.2.3. Produksi.....	32
3.3. Acuan.....	34
<b>BAB IV ANALISIS.....</b>	<b>36</b>
4.1. Analisis syuting pada <i>scene 1 - Kamar Wahyu</i> .....	36
4.1.1. Temuan dalam syuting <i>scene 1</i> .....	41
4.2. Analisis syuting pada <i>scene 11 – Ruang tamu</i> .....	42
4.2.1. Temuan dalam syuting <i>scene 11</i> .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran .....	51
5.3. Penutup.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Low-key lighting</i> .....	8
Gambar 2.2. <i>High key lighting</i> .....	8
Gambar 2.3. <i>Hard light</i> .....	9
Gambar 2.4. <i>Soft light</i> .....	10
Gambar 3.1. Naskah <i>scene 1 Wahyu memandang foto Irma di kamarnya</i> .....	23
Gambar 3.2. <i>Storyboard scene 1 Wahyu memandang foto Irma di kamarnya</i> .....	24
Gambar 3.3. <i>Floorplan scene 1 - shot 1 - Wahyu memandang foto Irma di kamarnya</i> .....	25
Gambar 3.4. <i>Floorplan scene 1 – shot 2 - Wahyu memandang foto Irma di kamarnya</i> .....	25
Gambar 3.5. <i>Floorplan scene 1 – shot 3 - Wahyu memandang foto Irma di kamarnya</i> .....	26
Gambar 3.6. <i>Floorplan scene 1 – shot 4 - Wahyu memandang foto Irma di kamarnya</i> .....	26
Gambar 3.7. Naskah <i>scene 11 Wahyu berduaan dengan Irma di ruang tamu</i> .....	29
Gambar 3.8. <i>Storyboard scene 11 Wahyu berduaan dengan Irma</i> .....	30
Gambar 3.9. <i>Floorplan scene 11 Wahyu berduaan dengan Irma di ruang tamu</i> .....	31
Gambar 3.10. Adegan film Mika (2013) karya Lasja Fauzia.....	34
Gambar 4.1. Adegan <i>Wahyu memandang foto Irma</i> .....	37
Gambar 4.2. <i>Floorplan scene 1 – Kamar Wahyu– Wahyu memandang foto Irma di kamarnya</i> .....	40
Gambar 4.2. Adegan <i>Wahyu berduaan dengan Irma di ruang tamu</i> .....	43
Gambar 4.3. <i>Floorplan scene 11 – Ruang tamu– Wahyu berduaan dengan Irma di ruang tamu</i> .....	46

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Daftar peralatan kamera .....	18
Tabel 1.2. Daftar peralatan pencahayaan .....	19



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A: KAMERA REPORT .....	XIV
LAMPIRAN B: LAMPIRAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	XXIV

**UMN**  
**UNIVERSITAS**  
**MULTIMEDIA**  
**NUSANTARA**